

Sabian Renhat W_Keserumpunan Nusantara.docx

by Turnitin Turnitin

Submission date: 15-Apr-2024 12:18AM (UTC+0530)

Submission ID: 2349316110

File name: Sabian_Renhat_W_Keserumpunan_Nusantara.docx (1.2M)

Word count: 1619

Character count: 11463

KORELASI KESERUMPUNAN NUSANTARA DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM UPAYA MEMPERLUAS AKSES PENDIDIKAN

Sabian Renhat Wahyono
(sabian.renhat@gmail.com)

ABSTRAK

Keserumpunan Nusantara berkaitan erat dengan persamaan kelompok etnis, budaya dan sosial di daerah tertentu khususnya Nusantara. Artikel ini mengulas konsep keserumpunan Nusantara, menekankan pada kesatuan dan keterkaitan antara berbagai kelompok etnis, budaya, dan sosial di Nusantara, termasuk Indonesia, Malaysia, Brunei, dan wilayah sekitarnya. Penerapan teknologi dalam pendidikan diharapkan dapat memperluas akses pendidikan dan transformasi pendidikan di era digital. Melalui pemanfaatan teknologi, institusi pendidikan dapat mengembangkan program yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memfasilitasi berbagai inovasi dalam proses pembelajaran. Artikel ini juga mengeksplorasi peran teknologi dalam mengubah praktik pendidikan, seperti pendidikan khusus, dan dampaknya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode dan platform inovatif. Adapun untuk memperdalam lebih lanjut akan keserumpunan nusantara, dijelaskan perbandingan keragaman dalam sistem dan fokus pendidikan di negara-negara ASEAN, mencerminkan komitmen mereka untuk memajukan pendidikan sebagai fondasi pembangunan bangsa-bangsa di kawasan ini.

Kata kunci: Keserumpunan Nusantara, Pendidikan dan Teknologi.

ABSTRACT

Keserumpunan Nusantara is closely related to the unity and interconnectedness of various ethnic, cultural, and social groups in specific areas, particularly in Southeast Asia, including Indonesia, Malaysia, Brunei, and surrounding regions. This article discusses the concept of keserumpunan Nusantara, emphasizing the unity and interconnectedness among various ethnic, cultural, and social groups in Southeast Asia, including Indonesia, Malaysia, Brunei, and surrounding regions. The application of technology in education is expected to expand educational access and transform education in the digital era. Through the use of technology,

educational institutions can develop programs aligned ¹⁶ with the advancement of science and technology, and technology facilitates a broader range of learning innovations. This article also explores the role of technology in changing educational practices, such as special education, and its impact on enhancing learning quality through innovative methods and platforms. To delve further into *keseurumpunan Nusantara*, the article explains the comparison of diversity in educational systems and focuses within ASEAN countries, reflecting their commitment to advancing education as a foundation for national development in the region.

Keywords: Southeast Asian Solidarity, Education, and Technology.

PENDAHULUAN

Keseurumpunan Nusantara merujuk pada kesamaan dan keterkaitan antara berbagai kelompok etnis, budaya, dan sosial di Nusantara, yang mencakup wilayah Indonesia, Malaysia, Brunei dan sekitarnya. Konsep ini menekankan pada keseragaman dan kekayaan budaya yang ada di wilayah tersebut, serta upaya untuk memahami dan menghargai perbedaan serta kesamaan yang menghubungkan masyarakat-masyarakat di Nusantara. Keseurumpunan Nusantara juga dianggap sebagai bagian dari upaya untuk mempertahankan dan mempromosikan nilai-nilai budaya dan sosial yang unik dan beragam di wilayah tersebut. Ini mencakup upaya untuk memahami dan menghargai kearifan lokal.

Dalam dunia pendidikan, penerapan keseurumpunan menggunakan teknologi untuk memperluas akses pendidikan dengan berbagai cara. Salah satu contohnya adalah penamaan ⁵ program studi pada perguruan tinggi yang terdiri atas rumpun ilmu, seperti ¹³ humaniora, sosial, alam, formal, dan terapan. Ini memungkinkan ¹³ perguruan tinggi untuk mengembangkan program studi yang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Teknologi juga digunakan untuk mengubah cara dilakukannya pendidikan. Contohnya adalah pendidikan khusus, yang menggunakan teknologi pendidikan untuk mempermudah pendidikan kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Melalui pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan, akan semakin banyak variasi dan inovasi dalam proses pembelajaran.

Teknologi telah ¹⁸ menjadi salah satu kekuatan pendorong utama dalam transformasi pendidikan di era digital ini. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), pendidikan mengalami perubahan signifikan dalam cara pengajaran, pembelajaran, dan manajemen sekolah dilakukan. Pemanfaatan teknologi tidak hanya memperluas aksesibilitas

pendidikan, tetapi juga meningkatkan kualitas pembelajaran dengan berbagai metode dan platform yang inovatif.

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan telah memungkinkan aksesibilitas pendidikan yang lebih luas melalui pembelajaran online. Dengan adanya platform daring dan aplikasi pembelajaran, siswa dari berbagai latar belakang dapat mengakses materi pelajaran, kuliah, dan sumber belajar lainnya tanpa terbatas oleh jarak geografis atau keterbatasan fisik.

Teknologi juga telah mengubah cara pengajaran di kelas dengan memanfaatkan penggunaan perangkat lunak pembelajaran interaktif, multimedia, dan simulasi. Guru dapat menggunakan teknologi untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik, berbasis visual, dan adaptif sesuai dengan gaya belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi memungkinkan adopsi model pembelajaran yang lebih personal dan berbasis data. Dengan analisis data pembelajaran, guru dapat memahami kebutuhan individu siswa secara lebih baik dan menyediakan bahan pembelajaran yang disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan minat mereka.

Selain di tingkat kelas, teknologi juga membantu dalam manajemen sekolah dan administrasi pendidikan. Sistem manajemen sekolah berbasis teknologi memudahkan pengelolaan data siswa, jadwal pelajaran, absensi, dan komunikasi antara sekolah, guru, dan orang tua siswa.



Gambar 1. Pertukaran Pelajar ICT Universitas Negeri Malang

Pemanfaatan teknologi dalam pendidikan juga membuka pintu bagi kolaborasi global dan pertukaran budaya melalui program-program pembelajaran bersama antar negara atau antar budaya. Siswa dapat berinteraksi dengan rekan sebaya dari berbagai belahan dunia,

memperluas wawasan mereka tentang keragaman budaya dan perspektif global. Terutama di negara-negara asean, seringkali terjadi program tukar pelajar antar negara untuk menjalin hubungan yang baik dan sama-sama membangun negara melalui program tersebut. Negara yang satu belajar dengan negara yang satunya lagi begitupun sebaliknya.

Dengan demikian, pemanfaatan teknologi dalam pengembangan pendidikan bukan hanya mengubah ¹ cara kita belajar dan mengajar, tetapi juga menghadirkan ² peluang baru untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

KESERUMPUNAN PENDIDIKAN DI NEGARA ASEAN

Keserumpunan yang dimiliki oleh setiap negara ASEAN mencerminkan ⁴ keberagaman budaya, sejarah, dan sistem pendidikan yang unik. Dalam dunia pendidikan, setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal tingkat pendidikan dan fokus pembelajaran.



Gambar 2. Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia

Indonesia memiliki sistem pendidikan yang ³ terdiri dari pendidikan dasar (SD), pendidikan menengah pertama (SMP), pendidikan menengah atas (SMA), dan pendidikan ¹⁵ tinggi. Fokus utama pendidikan di Indonesia adalah meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi semua lapisan masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Indonesia telah aktif menggunakan teknologi dalam pendidikan melalui berbagai inisiatif seperti program "Merdeka Belajar" yang mendukung pembelajaran daring. Selain itu, aplikasi pembelajaran berbasis teknologi seperti

Ruangguru telah memperluas akses pendidikan di berbagai daerah. Hal ini sejalan dengan komitmen Indonesia untuk meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan di seluruh negeri.



Gambar 3. Kurikulum STEM di Malaysia

Malaysia juga memiliki sistem pendidikan yang terstruktur dengan baik, mulai dari pendidikan prasekolah hingga tingkat perguruan tinggi. Negara ini menekankan pada penerapan teknologi dalam pembelajaran dan memiliki program-program khusus untuk memajukan pendidikan STEM (*Science, Technology, Engineering, and Mathematics*). Malaysia telah mengimplementasikan inisiatif digital dalam sistem pendidikan mereka, termasuk penggunaan platform pembelajaran online dan program-program pembelajaran adaptif. Mereka juga fokus pada pengembangan keterampilan digital bagi siswa agar siap menghadapi tuntutan pasar kerja yang semakin terdigitalisasi.

Thailand memiliki pendidikan yang diatur oleh Kementerian Pendidikan, dengan fokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21 seperti kreativitas, kolaborasi, dan komunikasi. Mereka juga memiliki program pendidikan inklusif untuk memastikan semua anak mendapatkan akses ke pendidikan yang layak. Thailand telah memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan manajemen pendidikan. Mereka mengembangkan platform pembelajaran interaktif dan menyediakan akses internet gratis di sekolah-sekolah untuk mendukung pembelajaran daring. Selain itu, Thailand juga fokus pada pengembangan kurikulum yang relevan dengan teknologi untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi era digital.

Singapura dikenal karena sistem pendidikannya yang sangat terstruktur dan berkualitas tinggi. Mereka memiliki kurikulum yang terintegrasi dengan baik, penilaian yang komprehensif, dan investasi besar dalam pengembangan guru. Singapura dikenal sebagai salah

satu pemimpin dalam pemanfaatan teknologi dalam pendidikan. Mereka memiliki program-program seperti "Smart Nation Initiative" yang memperkenalkan teknologi dalam pembelajaran mulai dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi. Singapura juga mengadopsi model pembelajaran adaptif dan keterampilan abad ke-21 untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan masa depan.

Filipina memiliki sistem pendidikan yang beragam, dengan pendidikan dasar yang mencakup 6 tahun di sekolah dasar dan 6 tahun di sekolah menengah. Mereka juga memiliki program pendidikan non-formal untuk mereka yang tidak dapat mengakses pendidikan formal. Filipina telah meningkatkan aksesibilitas pendidikan melalui program-program pembelajaran online dan penggunaan teknologi dalam kurikulum. Mereka juga mengembangkan program-program pelatihan digital bagi guru dan siswa untuk meningkatkan kompetensi dalam menghadapi era digital.

Vietnam mengalami perkembangan pesat dalam sektor pendidikan, dengan peningkatan aksesibilitas dan kualitas pendidikan. Mereka menempatkan perhatian pada pengembangan keterampilan teknis dan vokasional, sejalan dengan kebutuhan pasar kerja yang terus berkembang. Vietnam juga telah mengambil langkah-langkah untuk memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan adopsi platform pembelajaran online dan penggunaan teknologi dalam pengembangan kurikulum. Mereka fokus pada pengembangan keterampilan teknis dan digital bagi siswa agar siap bersaing dalam pasar kerja global yang semakin terhubung secara digital.

Dengan demikian, setiap negara ASEAN memiliki keserumpunan yang kaya dalam hal sistem dan fokus pendidikan mereka, yang mencerminkan komitmen untuk memajukan pendidikan sebagai fondasi pembangunan bangsa-bangsa di kawasan ini.

KESIMPULAN

Diperlukan minat serta kesadaran diri dalam memahami dan menghargai kesamaan dan keterkaitan antara berbagai kelompok etnis, budaya, dan sosial. Dalam dunia pendidikan, teknologi dimanfaatkan sebagai alat untuk memperluas akses pendidikan dan transformasi pendidikan menuju era digital. Teknologi memungkinkan aksesibilitas pendidikan yang lebih luas, mengubah cara pengajaran, dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi metode yang digunakan. Selain itu, teknologi juga memfasilitasi kolaborasi global dan pertukaran budaya, menciptakan kesempatan baru untuk meningkatkan akses, kualitas, dan

relevansi pendidikan di era digital. Kecerumpan pendidikan di negara ASEAN mencerminkan keberagaman budaya, sejarah, dan sistem pendidikan yang unik, dengan setiap negara memiliki karakteristik yang berbeda dalam hal tingkat pendidikan dan fokus pembelajaran. Secara keseluruhan, pemanfaatan teknologi dalam pendidikan tidak hanya mengubah cara belajar dan mengajar, tetapi juga menghadirkan peluang baru untuk meningkatkan akses, kualitas, dan relevansi pendidikan dalam menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwari, Alfian & Mujaddid, Muhammad Najib & Tasya, Noor Fahma Shin, dll. 2023. Sinergi Kawasan dalam Teknologi Pendidikan: Kontribusi dan Hubungan Antar Kawasan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.
- Mayangsari, Indah & Hanifah Salsabila, Unik & I, Tari & Zulaikha, Irva & Dewi, Fisca. 2020. Pendidikan Teknologi di Sekolah Inklusi. At- Tarbawi. 12. 238-245. 10.32505/tarbawi.v12i2.2195.
- Saleh, Aris. (2022). Dimensi Keberagaman dalam Pendidikan. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*. 2. 580-590. 10.57008/jjp.v2i04.327.

LAMPIRAN



Lampiran 1. Pertukaran Pelajar ICT Universitas Negeri Malang



Lampiran 2. Kurikulum Merdeka Belajar di Indonesia



Lampiran 3. Kurikulum STEM di Malaysia

Sabian Renhat W_Keserumpunan Nusantara.docx

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Student Paper	2%
2	www.jogjaprovo.go.id Internet Source	1%
3	core.ac.uk Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%
5	luk.staff.ugm.ac.id Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1%
7	di-am.blogspot.com Internet Source	1%
8	pojokpenjas.wordpress.com Internet Source	1%
9	seminar.ustjogja.ac.id Internet Source	1%

10 Nurul Istiani. "Religiusitas Holistik dalam Kebijakan Kementerian Agama terhadap Orientasi Majelis Taklim di Indonesia", POROS ONIM: Jurnal Sosial Keagamaan, 2023
Publication 1 %

11 garuda.ristekdikti.go.id
Internet Source 1 %

12 www.slideshare.net
Internet Source 1 %

13 yandra08.blogspot.com
Internet Source 1 %

14 alkaromahaidarusy.wordpress.com
Internet Source <1 %

15 frangao.net
Internet Source <1 %

16 journaltest.iums.ac.ir
Internet Source <1 %

17 matematika.fmipa.unp.ac.id
Internet Source <1 %

18 republika.co.id
Internet Source <1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

Sabian Renhat W_Keserumpunan Nusantara.docx

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8
